

Selasa, 17 Januari 2023

News Update

1. Japan PPI & BOJ Meeting

Inflasi Jepang dari sector produsen kembali menguat hingga 9.7% yang juga level tertinggi sejak tahun 1981. kenaikan disumbangsih oleh kenaikan harga pada elektrisitas, gas alam, besi dan tembaga serta mineral. BOJ diproyeksikan dapat kembali melongarkan kebijakan YCC pada pertemuan hari rabu.

2. PDB China Tembus 2.9%

Bureau statistic nasional China melaporkan ekonomi China bertumbuh 2.9% angka ini berhasil berada diatas ekspektasi para analis yang meramalkan kenaikan sebesar 1.6%. Baik konsumsi , servis, industri berkembang serta penjual mobil listrik menunjukan momentum recovery saat baru dibukannya ekonomi China.

3. Harker FED "25bps"

Patrick Harker(PH) yang juga voting member FOMC tahun ini mensignali keinginannya untuk menurunkan laju kenaikan suku bunga menjadi 25bps. Langkah ini dilakukan mengingat telah mendinginnya inflasi di AS. Selain Harker Susan Collins(Boston) serta Mary Dally(SF) lebih dahulu mensignali kenaikan 25bps.

4. FX & BONDS MARKET

USD bergerak stabil terhadap major currency pada perdagangan Senin menyusul minimnya data yang rilis pada awal pekan perdagangan. Pasar tampaknya menantikan data penjualan ritel dan inflasi produsen AS yang akan dirilis pada Rabu mendatang. Sementara itu, JPY masih bergerak menguat jelang rapat BOJ pada hari Rabu. Kenaikan ini didorong ekspektasi pelaku pasar bahwa BOJ akan kembali melakukan penyesuaian batas atas yield obligasinya yang telah dinaikkan sebelumnya menjadi 0,5% pada pertemuan bulan Desember lalu

IDR melanjutkan penguatan terhadap USD, sekaligus menjadi mata uang dengan kinerja terbaik dibandingkan Asia Emerging Currencies lainnya. USDIDR dibuka pada level 15.050-15.070 dengan perdagangan pertama pada 15.060. IDR kemudian menguat ke bawah level 15.000 dan mencapai level tertingginya di 14.985. Tingginya permintaan USD mendorong IDR kembali melemah mendekati level pembukaan. USDIDR kemudian diperdagangkan pada level 15.055 dan kemudian ditutup pada 15.050-15.060. Pagi ini, USDIDR dibuka pada level 15.120-15.140 dengan perkiraan range perdagangan 15.050-15.150.

Pasar obligasi pemerintah Republik Indonesia diperdagangkan dengan volume yang relatif terbatas menjelang lelang Selasa dan juga RDG BI Kamis mendatang yang diperkirakan akan ada kenaikan 7DRRR sebesar 25bps. Investor ritel mendominasi diperdagangkan dengan melakukan akumulasi pada seri *long-end*.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.50
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	7.10	0.1

Bond	13-Jan	16-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.62	6.65	0.98
INA 10yr (USD)	4.65	-	-
UST 10yr	3.50	3.50	-

Stock	13-Jan	16-Jan	%
IHSG	6,641.83	6,688.06	0.70
LQ45	905.49	913.32	0.86
S&P 500	3,999.09	-	-
Dow Jones	34,302.61	-	-
Nasdaq	11,079.16	-	-
FTSE 100	7,844.07	7,860.07	0.20
Hang Seng	21,738.66	21,746.72	0.04
Shanghai	3,195.31	3,227.59	0.97
Nikkei 225	26,119.52	25,822.32	(1.14)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,640	6,730	• IHSG berpotensi <i>mixed</i> cenderung menguat ditengah penguatan bursa global dan penurunan harga komoditas.
ID 10 Y	➡	6.73%	6.83%	• Investor dapat consider untuk BUY ON WEAKNESS ke reksa dana saham berkapitalisasi besar seperti BNP Paribas SRI-KEHATI & SCHRODER DANA PRESTASI PLUS dengan target resistance di 6850an.
US 10 Y	➡	3.40%	3.59%	• Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.120 – 15.140 dengan indikasi range perdagangan di 15.050 – 15.150.
USD / IDR	➡	14,980	15,125	• Rekomendasi Bonds FR96, FR97, FR98, INDON45
DJI Dev Market	➡	3,075	3,173	• INDON49, INDON50n, INDON53
FTSE Aspac ex Jpn	➡	3,331	3,505	
DJIM China	➡	2,537	2,756	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx